

Pengaruh Sistem Digital terhadap Kinerja Karyawan di Kampus Politeknik LP3I Makassar

Sudirman^{a*}, Jihan Larafista^a, Rahmi^a, Maryam^b

^a Program Studi Bisnis Digital, Politeknik LP3I Makassar, Indonesia

^b Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Indonesia Timur Makassar, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 25-11-2024

Revised : 10-12-2024

Accepted : 15-12-2024

Keywords: Digital Systems,
Employee Performance

Kata Kunci: Kinerja Karyawan,
Sistem Digital

Corresponding Author:

Sudirmanabdi@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

As technology develops increasingly rapidly, gradually some jobs that can only be done by humans are starting to be replaced by technology that is becoming more sophisticated year by year. This is an era where work patterns are no longer carried out traditionally, but have entered the modern/digital era. Where workers must be able to adapt the process so that they can keep up with current developments and be able to compete in this digital era. The phenomenon in this research is the existence of dynamics with digital systems. This type of research is quantitative research using descriptive methods. The data processed is primary data obtained from the results of distributing questionnaires using saturated sampling techniques. Of the 25 employees who were all respondents. Data analysis was carried out using the SPSS Version 25 program. The research results show that there is a positive influence of digital systems on employee performance.

ABSTRAK

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin cepat, lambat laun sebagian pekerjaan yang hanya bisa dilakukan manusia mulai tergantikan oleh teknologi yang semakin canggih tahun demi tahunnya. Hal ini merupakan era dimana pola bekerja tidak lagi dilakukan secara tradisional, melainkan memasuki era modern/digital. Dimana para pekerja harus dapat menyesuaikan proses tersebut sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman dan bisa bersaing pada era digital ini. Fenomena dalam penelitian ini adalah adanya dinamika dengan sistem digital. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang diolah merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan teknik sampling jenuh. Dari 25 karyawan yang seluruhnya merupakan respondennya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari

sistem digital terhadap kinerja karyawan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi adalah kemajuan teknologi media; Kita bisa menyebut media ini sebagai media baru, media online, atau lebih umum internet. Pastinya sudah tidak asing lagi bagi kita. Secara internasional, Korea Selatan dan negara-negara lain di Asia memimpin transformasi digital. Korea Selatan tidak hanya menggabungkan semua layanannya ke dalam satu situs web pada tahun 2010, namun juga maju ke titik di mana komputasi awan digunakan dalam sistem e-pemerintahan yang dikenal sebagai GOV.KR. Teknologi komputasi awan memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan E-Government dan data yang disimpan di dalamnya dari berbagai perangkat karena data dan aplikasi E-Government dihosting di server yang dimiliki oleh penyedia layanan. Secara global, semua pemerintahan telah menggunakan teknologi digital, yang dianggap berhasil membantu pencapaian tujuan suatu negara, untuk membantu kemajuan ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan bahkan angkatan bersenjata.

Sejalan dengan kemajuan teknologi dalam pelayanan sektor publik, Menteri Pendayagunaan Birokrasi dan Administrasi (Menpan-RB) menyatakan, mengingat Indonesia saat ini sudah memasuki era konektivitas dan Internet of Think, dimana waktu semakin terkompresi dan ruang semakin terdesak. sampai batas tertentu, penerapan sistem pemerintahan elektronik atau e-Government (Electronic Government) sangat penting bagi tata kelola pemerintahan (Arhami & Bakri, 2023; Yanti & Bakri, 2023).

Dalam mengkaji kemajuan teknologi, sebuah bisnis juga harus berfungsi sebagai platform bagi pertumbuhan profesional karyawannya dan pengenalan terhadap era digital kontemporer untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung organisasi dan menjalankan bisnis. Hal ini menurut Maarif (2020). Suatu korporasi harus melakukan investasi pada sumber daya manusia dan mengembangkan strategi SDM guna memastikan bahwa sumber daya manusia yang dihasilkannya mempunyai kualitas yang tinggi.

Untuk mendukung adanya perubahan sistem digital maka suatu perusahaan perlu melakukan strategi SDM supaya dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada, karena adanya perbedaan generasi di setiap perusahaan/instansi.

Proses konversi analog ke digital menggunakan teknologi digital, data, sistem operasi otomatis, dan sistem komputerisasi dikenal sebagai "digitalisasi".

Menurut Kamus Webster, kata teknologi berasal dari kata Yunani *Technologia* yang berarti "perlakuan atau penanganan sesuatu secara sistematis", sedangkan kata *techne* yang merupakan akar kata teknologi berarti "keterampilan atau keahlian, keterampilan dan pengetahuan." Teknologi adalah suatu desain, atau desain alat bantu

tindakan, yang menurunkan ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai hasil yang diinginkan, menurut Roger dalam Fatah (2008). Menurut Jacques Ellul dalam Muntaqo (2017), teknologi adalah segala pendekatan yang secara efisien dan cerdas mengarahkan seluruh usaha manusia.

Menurut Sukmana dalam Erwin (2020), digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung.

Manfaat era digital bagi umat manusia antara lain adalah kemampuan untuk membuat, memodifikasi, menyimpan, mengirimkan, dan mendistribusikan informasi dengan cepat, efektif, dan berkualitas tinggi. Berikut beberapa keunggulan teknologi digitalisasi: 1) Jangkauan pemasaran Fernanda (2021) menegaskan bahwa keunggulan teknologi digitalisasi di sektor perdagangan sangat penting untuk mengurangi biaya operasional dan memperluas basis konsumen. Pelaku usaha dapat menjangkau lebih banyak konsumen dari berbagai negara dengan biaya yang wajar dengan memanfaatkan saluran yang mudah diakses, seperti toko online (e-commerce). Menggunakan media sosial untuk memasarkan atau mengiklankan sesuatu dan menampilkannya di hadapan banyak orang juga bermanfaat bagi pemilik bisnis, 2) Penyebaran informasi Menurut Febrianto dkk. (2018), keunggulan digitalisasi informasi antara lain terciptanya masyarakat informasi, karena masyarakat dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkannya dengan informasi digital, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan masyarakat informasi yang berkelanjutan, 3) Distribusi: Keuntungan digitalisasi untuk distribusi antara lain memungkinkan perusahaan menjual barang lebih cepat, memperluas jangkauan lokasi penjualannya, dan menjaga hubungan pelanggan yang positif, 4) Memelihara Dokumen Akuntansi Ayu (2019) menegaskan salah satu keuntungan digitalisasi bagi industri akuntansi adalah memperlancar proses pendokumentasian dan pembuatan laporan. selain itu meningkatkan keamanan data.

Keuntungan digitalisasi tidak hanya mencakup bisnis; nelayan juga dapat merasakan manfaat ini. Para pecinta perikanan dapat meningkatkan hasil tangkapannya dengan mengadopsi digitalisasi. Nelayan yang sangat bergantung pada cuaca untuk penghidupannya dapat memperkirakan keselamatan mereka saat bekerja dengan memanfaatkan digitalisasi. Ahmad (2019) menegaskan bahwa nelayan dapat melindungi keselamatan mereka di tempat kerja dan meningkatkan hasil tangkapan mereka di laut dengan menerapkan digitalisasi.

Istilah "kinerja kerja" dan "kinerja aktual" mengacu pada pencapaian aktual seseorang di tempat kerja atau dalam kehidupan pribadinya. Karena tujuan pengujian suatu organisasi tidak dapat dipenuhi tanpa kinerja, maka kinerja merupakan landasan yang sangat penting bagi kinerja organisasi tersebut. Hasil kerja yang diperoleh pegawai

dalam menyelesaikan tugas-tugas sesi dengan tanggung jawab yang diberikan disebut dengan kinerja atau prestasi kerja. Kinerja adalah ukuran seberapa baik seseorang mencapai tujuannya dan dapat digunakan untuk menilai tujuan, keuangan, visi, dan misi organisasi. Oleh karena itu, perusahaan sangat mementingkan kinerja karyawan dalam kaitannya dengan kontribusinya terhadap wawasan kinerja dan inovasi. Istilah “duikuing” menggambarkan unsur-unsur yang mendukung upaya organisasi untuk menghasilkan kinerja unggul.

Pekerjaan dan perilaku kerja seseorang yang menghasilkan pelaksanaan tugas dan kewajiban yang diberikan dalam jangka waktu tertentu menentukan kinerja karyawannya (Kasmir, 2016).

Secara konseptual, pertunjukan ini mewakili kreasi multidimensi yang sangat rumit. Secara umum, variabel-variabel berikut mempengaruhi seberapa baik kinerja karyawan: 1) Pertimbangan individu. Mengingat merekalah yang menjalankan operasional sehari-hari organisasi, maka sumbu tenaga manusia dapat dianggap memegang peranan penting dalam keberadaannya, 2) unsur kepemimpinan. Dalam praktiknya, tidak jarang kita menjumpai pegawai negeri sipil yang kinerjanya buruk meski memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Hal ini mungkin juga terjadi pada sebagian besar pegawai sipil, tidak hanya pada satu atau dua orang Pegi saja. Kualitas kepemimpinan manajemen menjadi salah satu alasannya, 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim. Tidak semua tugas dalam suatu organisasi dapat diselesaikan oleh satu orang saja. Suka atau tidak suka, kesempatan kerja tidak pernah cukup, 4) faktor organisasi yang sistemik. Suatu organisasi terdiri dari beberapa sub-sistem yang saling berhubungan dalam bahasa sistem. Hal ini menyiratkan bahwa kerusakan pada salah satu subsistem dapat menghambat operasi organisasi dan menyebabkan gangguan yang teratur, 5) pengaruh kontekstual (situasi). Faktor internal organisasi adalah istilah yang paling umum digunakan untuk menggambarkan empat variabel yang tercantum di atas.

Tiga indikator digunakan untuk menilai kinerja karyawan: hasil pekerjaan, perilaku kerja, dan sifat pribadi yang berhubungan dengan kinerja kerja. Berikut rangkuman ketiga dimensi kinerja karyawan: 1) Hasil di Tempat Kerja. Kualitas kerja karyawan pada saat mengerjakan tugas di tempat kerja. Jumlah atau mutu suatu barang dan mutunya merupakan hasil usaha berupa barang dagangan dan jenis-jenis yang dapat ditorehkan, 2) Perilaku kerja. Karyawan terlibat dalam dua bentuk perilaku saat bekerja: perilaku pribadi dan perilaku kinerja, 3) Sifat pribadi. Merupakan sifat yang dimiliki oleh seorang Pegawai yang sudah dibawa sejak lahir.

Tujuan penilaian kinerja karyawan adalah untuk membantu kita lebih memahami seberapa baik kinerja karyawan dalam kaitannya dengan sistem formal dan struktural dengan mengharuskan mereka secara naluriah mengenali, menilai, mempengaruhi, dan mengevaluasi fitur dan hasil yang berhubungan dengan pekerjaan.

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka diajukan suatu hipotesis: Diduga sistem digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Kampus Politeknik LP3I Makassar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti dari objeknya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari Politeknik LP3I Makassar dengan jumlah 25 karyawan, dengan sampel yang digunakan merupakan seluruh anggota populasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencari informasi dari penelitian terdahulu untuk dijadikan dasar teori dan acuan dalam mengolah data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2013) bahwa alat pengumpulan data dapat berbentuk testing dan nontesting. Untuk perangkat non tes dapat berupa angket/kuisisioner, observasi dan wawancara. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa teknik pengumpulan data yang non tes yaitu angket/kuisisioner. Pengumpulan data ini diperlukan untuk analisis data dalam penelitian ini.

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya, yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 sehingga menghasilkan suatu model yang layak dan hasil yang mudah di pahami.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2020:299) menyatakan bahwa landasan analisis regresi sederhana adalah hubungan sebab akibat atau fungsional antara satu variabel bebas dengan variabel terikatnya. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut persamaan regresi linier dasar:

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan.

a: Harga Y bila $X = 0$ (harga konstanta)

b: Koefisien regresi, sering disebut angka arah, menunjukkan bagaimana perubahan

dalam variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan seberapa besar perubahan tersebut menaikkan atau menurunkannya. Arah garisnya ke atas jika (+) dan ke bawah jika (-).

X: Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai independen.

Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	5.523	2.811		1.965	.062	
Sistem_Digital	.678	.162	.657	4.183	.000	Signifikan

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Berdasarkan hasil regresi linear pada tabel 4.1 model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 5,523 + 0,678$$

Atau

$$\text{Kinerja Karyawan} = 5,523 \text{ (nilai konstan)} + 0,678 \text{ (Sistem Digital)}$$

Keterangan:

1. Nilai Konstan (b) = 5,523 diartikan bahwa ketika variable X (Sistem Digital) konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 5,523.
2. X (Sistem Digital) = 0,678

Koefisien regresi X (Sistem Digital) Sebesar 0,678 artinya jika varibale X (Sistem Digital) mengalami 1 satuan konstan atau tidak ada sebesar 0, maka Y (kinerja karayawan) akan mengalami peningkatan sebesar 0,678. Koefisien regresi tersebut berniali postif (+), sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variable independen (sistem digital) terhadap varibale dependen (kinerja karyawan) adalah postif yang berarti peningkatan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali (2021:148), uji F memiliki tujuan untuk menguji kelayakan model penelitian yaitu mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan (Sig \leq 0,05), maka model regresi dapat digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25.305	1	25.305	17.501	.000 ^b
Residual	33.255	23	1.446		
Total	58.560	24			

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Dari hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansinya pengaruh system digitak (X) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai f hitung $17.501 > 4.28$. artinya terdapat pengaruh system digital terhadap kinerja karyawan secara signifikansinya

Uji Parsial (Uji t)

Nilai signifikansi pada tabel koefisien hasil regresi dapat digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen; sebaliknya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial. Berikut tabel hasil pengujian dari penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	5.523	2.811		1.965	.062	
Sistem_Digital	.678	.162	.657	4.183	.000	Signifikan

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Dari hasil uji t (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh system digital (X) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $4,183 > t$ tabel 2,059 artinya terdapat pengaruh system digital terhadap kinerja karyawan secara signifikan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa sistem digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Kmapus Politeknik LP3I Makassar.

Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen amat terbatas. Sebaliknya jika R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.657 ^a	.432	.407	1.202

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Hasil analisis regresi linear berganda didapatkan koefisien korelasi berganda. Angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,432. *Adjust R Square* digunakan jika jumlah variable \pm dari dua angka. Angka *R Square* adalah 0,407 artinya 40,7% variable terkait kinerja karyawan dijelaskan oleh variable sistem digital dan sisanya 59,3% dijelaskan oleh variable lain diluar dari variable yang digunakan.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Digital (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Kampus Politeknik LP3I Makassar

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS pada pengaruh sistem digital (X) terhdap kinerja karyawan (Y) bahwa secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh, dengan kata lain pada penelitian ini sistem digital (X) secara signifikan berpebgaruh terhadap kinerja karyawan (Y).Sedangkan hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh, dengan kata lain pada penelitian ini sisitem digital (X) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Kampus Politeknik LP3I.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasi uji dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh sistem digital terhadap kinerja karyawan di Kampus Politeknik LP3I Makassar, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Kampus Politeknik LP3I Makassar.

Saran

Adapun saran yang dapat di berikan adalah: 1) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik analisis komponen pada variabel yang sama atau memasukkan variabel dependen alternatif lain, 2) Kampus Politeknik LP3I Makassar secara keseluruhan sangat sering menggunakan sistem digital, yang memungkinkan lembaga untuk mempertahankan dan meningkatkan penggunaan budaya digitalnya bahkan dalam

menghadapi kemajuan teknologi yang semakin pesat, c) Selain itu, staf Kampus Politkenik LP3I Makassar mempunyai kinerja yang sangat baik secara keseluruhan, sehingga lembaga ini dapat mempertahankan dan mengembangkan kinerja staf yang sangat baik yang sudah ada di lingkungan saat ini sekaligus memungkinkan staf untuk terus meningkatkan kinerja mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, A. N., & Hardianti, D. (2020). Faktor Determinan Keputusan Pembelian Generasi Z Di Shopee Determinant Factors for Purchase Z Generation in Shopee. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.31958/imara.v4i1.2093>
- Bakri. 2023. Konsep Model-View-Controller (MVC) dalam Pengembangan WEB - Biro Administrasi Kepegawaian, Karir dan Informasi Universitas Medan Area
- Ellul, Jaques. (1967). *The Technological Society* (terjemahan dari bahasa Perancis). New York: Alfred A. Knopf.
- Fatah Syukur NC, (2008), *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasai Media Group.
- Febriyanto, M.T. & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (1(2)). *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*
- Fernanda, Adista B. (2021). Manfaat Dan Pentingnya Digitalisasi Di Era Saat Ini. <http://www.digitalbisa.id/artikel/manfaat-dan-pentingnya-digitalisasi-erasaat-ini-wxf4f>
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.), Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, Erwin. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *DIDAKTIKA* 9, no. 1 (2020): 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, S., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Sistem Digital, Strategi SDM, dan Perbedaan Generasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pelita Manajemen*, 2(02), 127-133.